

Peningkatan Hasil Belajar Melalui Metode Demonstrasi Mata Pelajaran SBK Dalam Materi Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Di Kelas VI SDN 2 Salungkaenu

Bertha

Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan metode demonstrasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 2 Salungkaenu dalam menyanyikan lagu daerah nusantara. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran SBK dalam menyanyikan lagu daerah nusantara dengan metode Demonstrasi di Kelas VI SDN 2 Salungkaenu. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi hasil belajar siswa, hasil observasi aktivitas guru dan siswa yang diambil dari lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi aktivitas siswa, serta hasil wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tindakan Siklus I diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%, namun hasil belajar tersebut belum mencapai indikator capaian yakni 80%, maka dilanjutkan pada siklus II. Pada tindakan pelaksanaan siklus II diperoleh ketuntasan belajar klasikal sebesar 95%, terdapat 19 siswa yang tuntas dari 20 siswa yang mengikuti tes. Aktivitas guru, meningkat dari 88% pada siklus I menjadi 94% pada siklus II. Aktivitas belajar siswa meningkat dari 69,4% pada siklus I menjadi 91,6% pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar SBK dalam menyanyikan lagu daerah nusantara pada siswa kelas VI SDN 2 Salungkaenu.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Hasil Belajar Siswa, Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara

I. PENDAHULUAN

Musik adalah suatu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi. Sama halnya dengan musik, pendidikan seni musik lebih menitik beratkan kepada bagaimana seorang guru menampilkan dan memberikan pendidikan seni musik tersebut secara baik dan benar sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

Musik adalah bahasa emosi yang bersifat universal. Melalui pendengaran, musik dapat dimengerti dan dirasakan makna dan kesan yang terkandung didalamnya, Sumaryanto (2005:36). Dalam belajar musik, baik vokal maupun instrumental, siswa akan melalui beberapa proses kegiatan, (1) melihat kode atau notasi musik, (2) membayangkan dengan kemampuan mengingat jika not tersebut dibunyikan, (3) memainkan/menyanyikan not tersebut menjadi sajian musik, dan (4) memeriksa dan mengontrol nada yang dihasilkan, Sumaryanto (2005:39).

Tujuan dari mata pelajaran seni musik adalah agar peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni musik, menampilkan kreativitas melalui seni musik, dan menampilkan sikap apresiasi terhadap seni musik. Selain itu, ruang lingkup mata pelajaran seni musik meliputi aspek - aspek yaitu kemampuan menguasai oleh vokal, memainkan alat musik dan apresiasi karya musik.

Seni musik tradisional perlu dilestarikan sebagai identitas dan jati diri bangsa, merupakan aspek yang dibutuhkan masyarakat karena fungsi sosialnya. Aspek kesenian tersebut dapat berupa penanaman cinta tanah air melalui cinta terhadap kesenian bangsa sendiri. Pembelajaran bernyanyi lagu daerah nusantara bagi anak-anak khususnya bagi siswa sekolah dasar perlu dilestarikan agar menjadi hal yang menyenangkan bagi anak dan paling disukai karena dengan bernyanyi anak lebih bisa mengungkapkan pikiran perasaannya tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan keandala salah satunya adalah guru sekolah dasar bukanlah guru spesialis pendidikan seni musik. Guru kelas kurang memiliki pengetahuan dibidang seni musik. Guru-guru tersebut kurang memiliki kompetensi yang memadai untuk pembelajaran pendidikan seni budaya dan keterampilan terlebih materi bernyanyi. Proses pembelajaran pendidikan seni musik khususnya dalam pembelajaran bernyanyi hanya menggunakan metode ceramah tanpa mendemonstrasikannya terlebih dahulu, sehingga siswa menjadi kaku, tidak bersemangat, bosan dan bahkan tidak mengikuti pembelajaran dengan baik.

Proses pembelajaran bernyanyi disekolah guru hanya memerintahkan dan meminta siswa untuk bernyanyi saja tanpa memberikan contoh terlebih dahulu

bagaimana bernyanyi itu, sehingga pada pembelajaran tersebut kurang efektif dan siswa akan merasa bosan dan jenuh sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya termasuk di SDN 2 Salungkaenu. Faktor inilah yang membuat rendahnya hasil belajar siswa dalam praktek bernyanyi. Perolehan ketuntasan baik secara individu maupun secara klasikal, berdasarkan ulangan harian dalam bentuk praktek bernyanyi, kriteria ketuntasan belajar klasikal hanya mencapai 45% sementara SDN 2 Salungkaenu menetapkan standar ketuntasan yaitu 75%. Dengan melihat fakta diatas maka hasil belajar siswa pada pokok bahasan menyanyikan lagu daerah nusantara tergolong rendah. Oleh karena itu diperlukan metode memiliki karakter yang mirip dengan karakter seni musik. Metode yang paling tepat adalah demonstrasi. Penggunaan metode demonstrasi siswa akan lebih mudah untuk memahami dan mengerti pembelajaran bernyanyi karena guru langsung mempraktekkan dan mendemonstrasikan pembelajaran bernyanyi secara langsung kepada siswa. Menurut Udin S. Wianat Putra, dkk (2004 : 424) menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau cara melakukan sesuatu untuk menunjukkan proses tertentu. Materi pokok menyanyikan lagu daerah nusantara lebih tepat dengan menerapkan metode demonstrasi. Karena siswa dapat terlibat langsung dalam mendemonstrasikan sesuai dengan materi yang sedang dipelajari serta dapat memudahkan pemahaman siswa tentang bernyanyi.

II. METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan bersiklus yaitu (1) perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Observasi, dan (4) Refleksi. Pelaksanaannya mengacu pada model Kemis dan MC, Taggart (Depdiknas, 2003).

Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VI SDN 2 Salungkaenu dengan jumlah 20 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan adapun ruang

lingkup materi adalah menyanyikan lagu daerah nusantara dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian ini dilakukan pada semester II, tahun ajaran 2014/2015.

Data dan Teknik Pengumpulan Data

1) Data

Sumber data

Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru

Jenis data

Jenis data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif

- a. Data Kualitatif yaitu data yang diperoleh dari aktivitas siswa dan aktivitas guru berupa data observasi.
- b. Data kuantitatif yaitu data yang diperoleh dari hasil tes yang diberikan kepada siswa.

2) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu :

- a. Pemberian tes terdiri dari tes awal (pretes) tes ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu dengan baik dengan suara yang lantang, jelas dan hafal seluruh liriknya, dengan menggunakan kriteria bernyanyi dan tes akhir (postes) tindakan tes ini diberikan pada setiap akhir tindakan yang diberikan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan konsep dan peningkatan hasil belajar siswa setelah pemberian tindakan. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- b. Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung pelaksanaannya dilakukan dengan mengisi format yang telah disiapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengetahui aktifitas dan perilaku subyek peneliti pada saat pembelajaran berlangsung.

Indikator Kinerja

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian ini, terlebih dahulu peneliti melakukan observasi awal guna melihat kondisi kelas serta melakukan tes awal untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran bernyanyi yaitu menyanyikan lagu daerah nusantara. Adapun hasil analisis tes awal pada pra tindakan diperoleh ketuntasan belajar klasikal 45% dengan siswa yang tuntas hanya 9 siswa dari 20 siswa.

Berdasarkan hasil observasi langsung dapat diketahui rendahnya hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata 59,85%. Hal ini terjadi karena siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang aktif adalah siswa yang hasil belajarnya tuntas yaitu 9 siswa saja. Selain itu masih banyak siswa yang acuh terhadap kegiatan belajar di kelas, tidak memperhatikan penjelasan guru, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan di kelas serta lebih senang mengganggu teman. Faktor penyebab masalah yaitu : Siswa kurang memahami materi yang diajarkan secara abstrak, interaksi belajar yang kurang terbangun antara guru dan siswa.

Hasil Siklus I dan II

Pelaksanaan Tindakan

Tindakan Siklus I dan II dilaksanakan di Kelas VI SDN 2 Salungkaenu dengan materi ajar Siklus I dan Siklus II adalah menyanyikan lagu daerah nusantara pada proses belajar mengajar diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi mengikuti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Selama pelaksanaan tindakan, dilakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, observasi dilakukan oleh teman sejawat SBK di sekolah peneliti dengan cara mengamati kegiatan siswa dan guru untuk mengisi lembar observasi yang telah disediakan.

Setelah selesai pelaksanaan siklus selanjutnya diberikan tes tindakan yang merupakan akhir dari siklus. Tes yang diberikan dalam bentuk praktek

menyanyikan lagu daerah nusantara. Hasil analisis tes tindakan dan hasil observasi setiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen				√	4
2	Guru memulai mata pelajaran dengan apersepsi			√		3
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4	Guru menjelaskan materi			√		3
5	Guru memberikan lagu yang akan dipelajari oleh siswa			√		3
6	Guru memberikan latihan kepada siswa			√		3
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan lagu			√		3
8	Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa			√		3
9	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran menyanyikan lagu daerah nusantara			√		3
	Jumlah Skor					29
	Skor Maksimal					36
	Persentase Rata-Rata					80,5%

Tabel 2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
1	Guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen				√	4
2	Guru memulai pembelajaran dengan melakukan apersepsi			√		3
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
4	Guru menjelaskan materi				√	4
5	Guru memberikan lagu yang akan dipelajari oleh siswa				√	4
6	Guru memberikan latihan kepada siswa				√	4
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendemonstrasikan lagu				√	4
8	Guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa			√		3
9	Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pelajaran menyanyikan lagu daerah nusantara				√	4

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
	Jumlah Skor					34
	Skor Maksimal					36
	Persentase Rata-Rata					94,4%

Tabel 3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
1	Menjawab salam dan siap mengikuti pembelajaran			√		3
2	Siswa merespon dengan baik kegiatan yang dilakukan guru dan terlibat dalam apersepsi			√		3
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			√		3
4	Memperhatikan materi yang dijelaskan			√		3
5	Senang dan antusias mempelajari lagu			√		3
6	Senang dan antusias berlatih menyanyikan dan menghafal lagu			√		3
7	Siswa berani tampil didepan kelas mendemonstrasikan kembali lagu yang telah dipelajari		√			2
8	Siswa menanyakan hal – hal yang kurang jelas tentang bernyanyi		√			2
9	Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara			√		3
	Jumlah Skor					25
	Skor Maksimal					36
	Persentase Rata-Rata					69,4%

Tabel 4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
1	Menjawab salam dan siap mengikuti pembelajaran				√	4
2	Siswa merespon dengan baik kegiatan yang dilakukan guru dan terlibat dalam apersepsi			√		3
3	Memperhatikan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru				√	4
4	Memperhatikan materi yang dijelaskan				√	4
5	Senang dan antusias mempelajari lagu				√	4
6	Senang dan antusias berlatih menyanyikan dan menghafal lagu				√	4

No	Aspek Yang Diamati	Penilaian				Skor Penilaian
		K	C	B	SB	
7	Siswa berani tampil didepan kelas mendemonstrasikan kembali lagu yang telah dipelajari				√	4
8	Siswa menanyakan hal – hal yang kurang jelas tentang bernyanyi			√		3
9	Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran menyanyikan lagu daerah nusantara			√		3
Jumlah Skor						33
Skor Maksimal						36
Persentase Rata-Rata						91,6%

Tabel 5 Penilaian Hasil Belajar Siswa Materi Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Siklus I

No	Nama Siswa	Bidang Penilaian					Skor	Nilai	Nilai Ideal	DSI (%)	Ket	
		Suara	Intonasi	Dinamika	Artikulasi	Peng kalimatan					T	TT
1	Beni	70	70	65	70	65	340	68	90	75,6	√	
2	Calvin Ronaldo	80	70	70	70	75	365	73	90	81,1	√	
3	Daniel	70	70	60	70	65	335	67	90	74,4	√	
4	Doci	65	70	65	65	65	330	66	90	73,3	√	
5	Fardi	70	70	65	65	65	335	67	90	74,4	√	
6	Gison	60	50	50	50	60	270	54	90	60		√
7	Irwan	70	70	70	70	65	345	69	90	76,7	√	
8	Mardan	60	60	60	60	50	290	58	90	64,4		√
9	Tisen	70	70	65	65	65	335	67	90	74,4	√	
10	Tomi	60	50	50	50	55	265	53	90	58,9		√
11	Aitin	70	70	70	70	70	350	70	90	77,8	√	
12	Aliana	70	70	70	70	65	345	69	90	76,7	√	
13	Ecini	70	70	70	65	65	340	68	90	75,6	√	
14	Heslini	70	65	70	60	60	325	65	90	72,2	√	
15	Indawati	70	70	70	65	65	340	68	90	75,6	√	
16	Milianti	60	60	65	60	60	305	61	90	67,8		√
17	Minarti	70	65	70	70	65	340	68	90	75,6	√	
18	Nelsi	70	70	65	65	65	335	67	90	74,4	√	
19	Nihelmi	60	65	60	60	60	305	61	90	67,8		√
20	Safina	70	70	70	75	70	355	71	90	78,9	√	
Jumlah								1310				

Rentang Nilai : 50 – 90

Kriteria Penilaian :

80 – 90 : Sangat Baik

70 – 79 : Baik

60 – 69 : Cukup

50 – 59 : Kurang

Keterangan : T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$\text{Nilai Rata – Rata} = \frac{\text{Jumlah total nilai perolehan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1310}{20} = 65,55$$

$$\text{Daya Serap Individu} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$= \frac{15}{20} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 6 Penilaian Hasil Belajar Siswa Materi Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara Siklus II

No	Nama Siswa	Bidang Penilaian					Skor	Nilai	Nilai Ideal	DSI (%)	Ket	
		Suara	Intonasi	Dinamika	Artikulasi	Peng kalimatan					T	TT
1	Beni	70	70	70	70	65	345	69	90	76,7	✓	
2	Calvin Ronaldo	80	80	75	70	75	380	76	90	84,4	✓	
3	Daniel	70	70	70	70	65	345	69	90	76,7	✓	
4	Doci	70	75	75	70	70	360	72	90	80	✓	
5	Fardi	70	70	70	65	70	345	69	90	76,7	✓	
6	Gison	65	70	65	65	70	335	67	90	74,4	✓	
7	Irwan	80	70	70	70	70	360	72	90	80	✓	
8	Mardan	70	70	65	70	75	350	70	90	77,8	✓	
9	Tisen	70	70	70	70	70	350	70	90	77,8	✓	
10	Tomi	60	60	60	60	60	300	60	90	66,7		✓
11	Aitin	80	75	75	70	70	370	74	90	82,2	✓	
12	Aliaha	75	75	70	70	70	360	72	90	80	✓	
13	Ecini	80	75	75	70	70	370	74	90	82,2	✓	
14	Heslini	70	75	70	70	70	355	71	90	78,9	✓	
15	Indawati	80	70	70	70	70	360	72	90	80	✓	
16	Milianti	70	75	75	70	70	360	72	90	80	✓	
17	Minarti	70	75	75	75	70	365	73	90	81,1	✓	
18	Nelsi	70	70	70	70	70	350	70	90	77,8	✓	
19	Nihelmi	70	70	75	70	70	355	71	90	78,9	✓	
20	Safina	80	80	75	75	70	380	76	90	84,4	✓	
Jumlah								1419				

Rentang Nilai : 50 – 90

Kriterian Penilaian :

80 – 90 : Sangat Baik

70 – 79 : Baik

60 – 69 : Cukup

50 – 59 : Kurang

Keterangan : T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

$$\text{Nilai Rata – Rata} = \frac{\text{Jumlah total nilai perolehan siswa}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{1419}{20} = 70,95$$

$$\text{Daya Serap Individu} = \frac{\text{Nilai perolehan}}{\text{Nilai ideal}} \times 100\%$$

$$\text{Ketuntasan Belajar Klasikal} : \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah siswa seluruhnya}} \times 100\%$$

$$: \frac{19}{20} \times 100\% = 95\%$$

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Guru, Siswa dan Hasil Belajar Siswa

	Siklus I	Siklus II
Aktivitas Guru		
Jumlah Skor	29	33
Skor Maksimal	36	36
Persentase Rata – Rata	88,5%	94,4%
Aktivitas Siswa		
Jumlah Skor	25	34
Skor Maksimal	36	36
Persentase Rata – Rata	69,4%	91,6%
Hasil Belajar Siswa		
Jumlah Skor	1310	1419
Skor Maksimal	1800	1800
Jumlah Siswa	20	20
Banyak siswa yang tuntas	15	19
Persentase Ketuntasan Belajar Klasikal	75%	95%

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas guru pada tabel 1, Siklus I diperoleh skor 29 dari skor maksimal 36 dan siklus II diperoleh skor 33 dari skor 36. Hasil pengolahan data siklus I diperoleh persentase nilai rata-rata (NR) adalah 80,5% dan Siklus II 94,4%. Hasil observasi siswa siklus I diperoleh skor 25 dari skor maksimal 36 dan siklus II diperoleh skor 33 dari skor maksimal 36. Menggunakan kriteria taraf keberhasilan tindakan, dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada Siklus I berada dalam kategori baik dan siklus II berada dalam kategori sangat baik dan aktivitas siswa pada siklus I berada dalam kategori cukup dan siklus II berada dalam kategori sangat baik. Hasil tes akhir tindakan siklus I, 15 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu sehingga diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal 75%. Hasil tes akhir tindakan siklus II, 19 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu sehingga hasil ketuntasan belajar klasikal mencapai 95%.

Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, diperoleh bahwa sebagian siswa memperlihatkan keseriusan belajar, namun beberapa siswa belum tuntas, masih kurang mendengarkan penjelasan guru, tidak serius dalam proses pembelajaran yang berlangsung khususnya pada saat mempraktekkan pembelajaran bernyanyi dengan menyanyikan lagu daerah nusantara. Mereka kurang percaya diri.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh bahwa pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus I berada dalam kategori baik.

Hasil analisis tes siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran “Menyanyikan Lagu Daerah Nusantara dengan Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, namun belum mencapai hasil yang maksimal dalam arti masih terdapat siswa yang belum memahami secara utuh.

Memperhatikan kekurangan tersebut, maka pada tindakan berikutnya direncanakan untuk melakukan perbaikan pembelajaran terutama memfokuskan pengamatan pada siswa-siswa yang belum tuntas. Dalam penyajian materi menggunakan metode demonstrasi, akan dibangkitkan keberanian siswa - siswa untuk bertanya baik pada temannya maupun kepada guru selain itu dalam latihan menyanyi mereka dapat bekerja sama serta siswa yang belum tuntas diberidorongan untuk dapat bertanya kepada teman yang telah tuntas. Cara demikiandiharapkan semua siswa menjadi aktifdalam belajar.

Refleksi Siklus II

Hasil Refleksi selama berlangsungnya kegiatan tindakan Siklus II setelah pembelajaran adalah peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa relatif lebih baik dibanding pada Siklus I. Hal ini diakibatkan oleh pembelajaran berlangsung lebih efektif sehingga siswa betul-betul dapat memahami materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Hasil belajar siswa menyelesaikan soal tes akhir tindakan Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan, yaitu persentase ketuntasan klasikal dari 75% menjadi 95%.

Berdasarkan uraian di atas, tampak bahwa penelitian tindakan kelas ini secara keseluruhan semua kriteria aktivitas guru dan aktivitas siswa serta analisis tes hasil belajar siswa dan Siklus I ke Siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada indikator kinerja.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan informasi bahwa metode demonstrasi merupakan metode yang sangat efektif untuk meningkatkan hasilbelajar siswa. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan peningkatan kemampuan siswamenyelesaikan evaluasi sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan

dapat dijelaskan sebagai berikut : secara keseluruhan, data hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dan guru, serta tes evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa memahami dan menguasai pembelajaran SBK dengan menyelesaikan soal yang ditugaskan tampak terjadipeningkatan pada setiap indikator pembelajaran baik pada Siklus I dan Siklus II.

Setiap Siklus dilaksanakan dengan alokasi waktu (2 x 35). Pada pelaksanaan tindakan guru menampilkan beberapa demonstrasi mengenai cara bernyanyi yang baik dan benar. Dalam proses pembelajaran diterapkan metode demonstrasi dengan materi menyanyikan lagu daerah nusantara. Pelaksanaan tindakan ini disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pada pelaksanaan tindakan I, kegiatan siswa belum aktif secara keseluruhan. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang belum dapat bekerjasama dengan baik antara teman ada yang bersifat pasif, karena masih ada siswa yang masih bermalas-malasan, bermasa bodoh dalam belajar sehingga hal ini mempengaruhi tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru Siklus I presentase nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 69,4% dan guru 88,5% yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa berada dalam kategori cukup dan guru sudah berada dalam kategori baik. Hasil tes akhir tindakan siklus I, 15 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar siswa secara individu sehingga diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal 75%.

Pada pelaksanaan tindakan Siklus II kegiatan belajar semakin baik dimana pada pelaksanaan KBM, siswa lebih terlihat aktif, siswa menyadari bahwa melalui metode demonstrasi mereka lebih memahami konsep yang diajarkan. Selain itu, siswa lebih berani tampil dalam praktek bernyanyi.

Hal lain yang ditunjukkan mengalami peningkatan, dengan arahan dan bimbingan dari guru, siswa-siswa sudah paham bagaimana cara menyimpulkan materi pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan menerima pelajaran dengan penuh perhatian, dan rasa senang.

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru Siklus II diperoleh nilai rata-rata aktivitas siswa sebesar 91,6% dan guru 94,4% yang berada dalam kategori sangat baik. Hasil tes akhir tindakan Siklus II, 19 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu sehingga diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal 95%. Hal ini menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran dan hasil belajar sudah memenuhi indikator kinerja yang ditentukan. Walaupun masih ada 1 siswa yang tidak tuntas akibat faktor IQ rendah karena faktor keturunan.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan tindakan pada tiap siklus yang telah berlangsung dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan Metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa padapelajaran SBK materi menyayikan lagu daerah nusantara pada siswa kelas VI SDN 2 Salungkaenu. Hal ini terlihat dari hasil analisis tes kemampuan siswa yang mengalami peningkatan dan dalam kategori baik pada siklus I dan siklus II dengan kategori sangat baik,. hal ini menunjukkan bahwa siswa senang dengan pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti.
2. Hasil observasi aktivitas siswa dan guru pada siklus I berada pada kategori baik, dan hasil tes akhir siklus 1, 15 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu sehingga diperoleh hasil ketuntasan belajar klasikal mencapai 75%. Pada siklus II telah terjadi peningkatan hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa dan guru berada pada kategori sangat baik dan hasil tes akhir tindakan, 19 dari 20 siswa dinyatakan tuntas belajar secara individu, sehingga hasil ketuntasan belajar klasikal mencapai 95%.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada pengajar khususnya guruSBK Sekolah Dasar hendaknya mempertimbangkan proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dijadikan alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Kepada pihak mengambil kebijakan, agar memperhatikan mendorong setiap guru agar selalu mencari solusi mengatasi kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Implementasi metode demonstrasi harus mempertimbangkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pembelajaran, peran guru harus memotivasi, membimbing dan mengawasi siswa dalam bekerja dan harus melaksanakan laporan hasil penilaian

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2003. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Jamalus, 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Depdikbud, Dirjen Dikti, PPLPTK
- Miles, M.B dan Huberman. Tanpa tahun. *Analisis Data Kualitatif* Terjemahan Rohudi Rihidi. 1992. Jakarta. UI Press
- Udin S. Winata Putra, dkk (2004) *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Universitas Terbuka

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Yth :
Drs. Efendi, M. Pd sebagai pembimbing I dan Yunratna Lagadesa sebagai Pembimbing II